

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t sebesar 0,949 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,346. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramdoni & Gantino (2019), Pandaya et al. (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Variabel *Earnings Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t sebesar -1,440 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,154. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yap dan Firnanti (2019), Fitriyaningsih et al. (2022) yang mendapatkan hasil bahwa *Earnings Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.348. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawan (2021) yang mendapatkan hasil bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

#### **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah perusahaan sektor *consumer noncyclical* dan *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor.

2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh. Hal ini dibuktikan dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,138 atau 13,8% yang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) hanya dapat menjelaskan *Return Saham* (RS) sebesar 13,8%, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Sampel dalam penelitian ini dibatasi dengan kriteria hanya untuk perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan secara penuh selama periode penelitian 2021-2022.

### 5.3. Saran

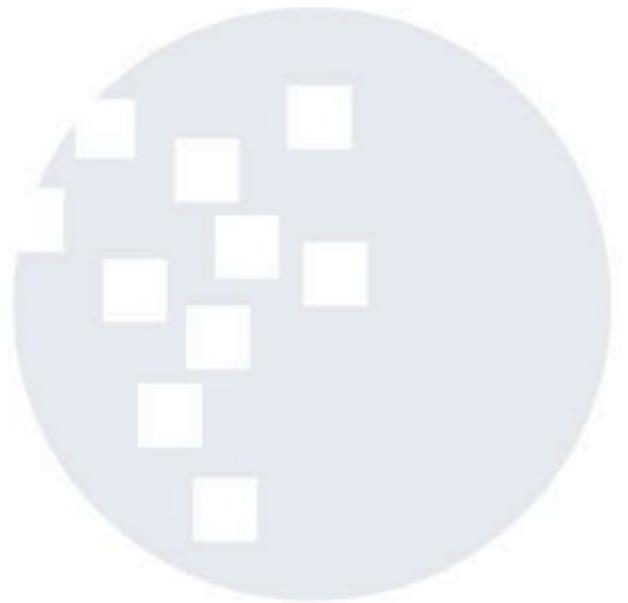
Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperbesar sampel observasi dengan memperluas sektor penelitian atau memilih objek penelitian yang lebih mewakili variabel dependen seperti, indeks saham LQ45, KOMPAS100, IDX80, atau indeks saham lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.
2. Menggunakan variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Sales Growth*, *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

### 5.4. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih mengandalkan analisis teknikal daripada analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa perusahaan membagikan dividen dari laba yang dihasilkan akan menarik investor. Namun, laba dapat dihasilkan karena pendapatan lain selain penjualan operasional perusahaan. Selain itu, investor tetap memperhatikan kinerja dan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, untuk mendapatkan investasi,

perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja operasional mereka dan mempertahankan eksistensinya dengan terus ekspansi dan inovasi.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA